

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008, hal. 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Creswell (dalam Alsa, 2010, hal. 13) adalah suatu metode yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui secara empiris sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar Akutansi.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Widoyoko, 2015, hal.1) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Identifikasi variabel dalam penelitian ini harus ditentukan sebelum metode pengumpulan data dan analisis data, serta teknik analisis data yang digunakan. Pengidentifikasian variabel penelitian ini membantu untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel tergantung :Motivasi Belajar Akuntansi
2. Variabel bebas : Sikap siswa terhadap cara guru mengajar

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar Akuntansi adalah dorongan mental yang dimiliki siswa dalam mengkonstruksi fakta-fakta, ide-ide dan pengalamannya untuk menambah pengetahuannya tentang kegiatan pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan yang bertujuan menyediakan informasi ekonomi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna mencapai prestasi belajar yang maksimal. Motivasi Belajar Akuntansi siswa dapat tumbuh dari diri siswa maupun dari luar siswa seperti kondisi kelas dan cara guru mengajar. Dalam penelitian ini motivasi belajar diukur dengan menggunakan Skala Motivasi Belajar berdasarkan indikator-indikator dalam motivasi belajar terdiri dari ketekunan dalam menghadapi tugas, keuletan menghadapi kesulitan, minat terhadap macam-macam masalah, perasaan senang saat bekerja, kebosanan pada tugas yang sifatnya rutin. Semakin tinggi skor jawaban, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.

3.3.2. Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar

Sikap siswa terhadap cara mengajar guru adalah kecenderungan siswa untuk bertindak seperti menyukai atau menolak, positif atau negatif terhadap cara guru dalam memberikan bimbingan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.. Sikap siswa terhadap cara guru

mengajar dapat diungkap melalui skala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar berdasarkan komponen-komponen sikap yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Semakin tinggi sikap siswa terhadap cara guru mengajar, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar akuntansi dan sebaliknya.

3.4. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi populasi sehingga semua siswa menjadi subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Ksatrian 2 Semarang Tahun Ajaran 2018 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 94 siswa.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode skala. Skala mempunyai tujuan untuk mengungkap identitas subyek penelitian maupun untuk mengukur variabel yang hendak diteliti. Metode skala digunakan untuk mengukur variabel sikap siswa terhadap Guru mengajar dan motivasi belajar akuntansi.

3.5.2. Alat-Alat Pengumpulan Data

3.5.3. Blueprint dan Cara Penilaian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode skala. Skala mempunyai tujuan untuk mengungkap identitas subyek penelitian maupun untuk mengukur variabel yang hendak diteliti. Metode skala digunakan untuk mengukur variabel sikap siswa terhadap guru mengajar dan motivasi belajar akuntansi.

1. Skala Motivasi Belajar Akuntansi

Skala ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar pada siswa dengan mengukur indikator-indikator dalam motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Penyajian skala diberikan secara langsung dan bersifat tertutup yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap indikator dalam skala tersebut mempunyai item-item yang berupa pernyataan positif atau *favorable* dan mempunyai item-item negatif atau *unfavorable*. Pemberian skor menggunakan skala satu sampai empat, dimana pernyataan yang bersifat positif atau *favorable* memiliki skor 4 untuk jawaban (SS), skor 3 untuk jawaban (S), skor 2 untuk jawaban (TS), dan skor 1 untuk jawaban (STS). Pernyataan yang negatif atau *unfavorable* memiliki skor 1 untuk jawaban (SS), skor 2 untuk jawaban (S), skor 3 untuk jawaban (TS), dan skor 4 untuk jawaban (STS).

Tabel 3.1 *BluePrint* Skala Motivasi Belajar Akuntansi

| Indikator-indikator | Jumlah Item | | Jumlah |
|---|-------------|-------------|-----------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| Tekun dalam menghadapi tugas | 2 | 2 | 4 |
| Ulet menghadapi kesulitan | 2 | 2 | 4 |
| Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah | 2 | 2 | 4 |
| Perasaan senang saat bekerja | 2 | 2 | 4 |
| Bosan pada tugas yang sifatnya rutin | 2 | 2 | 4 |
| Dapat mempertahankan pendapatnya | 2 | 2 | 4 |
| Tidak mudah melepas yang diyakini | 2 | 2 | 4 |
| Senang mencari dan memecahkan masalah belajar | 2 | 2 | 4 |
| Total | 16 | 16 | 32 |

2. Skala Sikap Siswa terhadap Cara Guru Mengajar

Skala ini digunakan untuk mengetahui sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan mengukur komponen-komponen sikap siswa terhadap cara guru mengajar yaitu aspek komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif.

Penyajian skala diberikan secara langsung dan bersifat tertutup yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap indikator dalam skala tersebut mempunyai item-item yang berupa pernyataan positif atau *favorable* dan mempunyai item-item negatif atau *unfavorable*. Pemberian skor menggunakan skala satu sampai empat, dimana pernyataan yang bersifat positif atau *favorable* memiliki skor 4 untuk jawaban (SS), skor 3 untuk

jawaban (S), skor 2 untuk jawaban (TS), dan skor 1 untuk jawaban (STS). Pernyataan yang negatif atau *unfavorable* memiliki skor 1 untuk jawaban (SS), skor 2 untuk jawaban (S), skor 3 untuk jawaban (TS), dan skor 4 untuk jawaban (STS).

Tabel 3.2 BluePrint Skala Sikap Siswa terhadap Cara Guru Mengajar

| Komponen-komponen | Jumlah Item | | | | | | Jumlah |
|-------------------|-------------|-------|---------|-------------|-------|---------|--------|
| | Favorable | | | Unfavorable | | | |
| | ceramah | tugas | latihan | ceramah | tugas | latihan | |
| Komponen kognitif | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Komponen afektif | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Komponen konatif | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Total | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 36 |

3.6. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam (Taniredja dan Mustafidah, 2014, hal.42) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menghitung validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Untuk menghindari kelebihan bobot akan digunakan teknik korelasi Part Whole. Perhitungan uji validitas alat ukur menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)*.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto dalam (Taniredja dan Mustafidah,2014, hal.42) reliabilitas menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu. Relibel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas angket kadar pencarian informasi dihitung dengan menggunakan teknis analisis varian dari *Alpha-Cronbach*. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)*.

3.7. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka analisis data yang digunakan yaitu korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Analisis data tersebut dihitung menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)*.

